

## ABSTRAK

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulisan.

Permasalahan skripsi ini meliputi: (1) kemampuan penulis melaksanakan Pembelajaran Menganalisis Makna Kata Polisemi dalam Teks Cerpen dengan menggunakan Metode *TGT* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batujajar; (2) kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batujajar dalam menganalisis makna kata polisemi dalam teks cerpen dalam Pembelajaran Menganalisis Makna Kata Polisemi dengan menggunakan Metode *TGT*; (3) ketepatan model *TGT* yang digunakan dalam Pembelajaran Menganalisis Makna Kata Polisemi dalam Teks Cerpen pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batujajar.

Untuk mengetahui masalah di atas, penulis mengadakan penelitian dengan tujuan: (1) untuk memperoleh gambaran kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis makna kata polisemi dalam teks cerpen dengan menggunakan metode *TGT* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batujajar; (2) untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batujajar dalam pembelajaran menganalisis makna kata polisemi dalam teks cerpen dengan tepat; (3) untuk mengetahui keefektifan metode *TGT* yang digunakan dalam pembelajaran menganalisis makna kata polisemi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batujajar.

Hipotesis yang dirumuskan adalah: (1) penulis mampu menggunakan metode *TGT* pada Pembelajaran Menganalisis Makna Kata Polisemi dalam Teks Cerpen pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batujajar; (2) siswa mampu menganalisis makna kata polisemi dalam teks cerpen dengan menggunakan metode *TGT*; (3) Metode *TGT* efektif digunakan dalam Pembelajaran Menganalisis Makna Kata Polisemi dalam Teks Cerpen.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis memperoleh nilai rata-rata untuk persiapan yaitu 3,63 dan nilai rata-rata untuk pelaksanaan adalah 3,8 dengan kategori baik sekali (A). Sementara untuk hasil rata-rata pretes yaitu 1,01 dan rata-rata postes 2,55 dengan selisish nilai 5,3. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batujajar Tahun Pelajaran 2015/2016, mampu Menganalisis Makna Kata Polisemi dalam Teks Cerpen dengan menggunakan metode dengan baik. Dalam hal ini, dari hasil perhitungan statistik dan hasil perhitungan taraf signifikan pun diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $1,29 > 28,75$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dengan menggunakan metode *TGT*.

Penggunaan model pembelajaran yang menarik dapat memotivasi siswa agar belajar aktif, kreatif, komunikatif, menyenangkan serta tidak jenuh. Oleh karena itu, hendaknya guru Bahasa dan Sastra Indonesia harus pandai membuat dan menyajikan model-model pembelajaran yang dapat membuat kemudahan dalam penyampaian materi kepada siswa.

Kata kunci: Pembelajaran Menganalisis Makna Kata Polisemi dalam Teks Cerpen dengan menggunakan Metode *TGT*.

## **ABSTRACT**

*Reading is a process that is carried and used by the reader to get a message that would be submitted by the author through the medium of words or written language.*

*Problems of this thesis include: (1) the ability of the author to implement the Analyzing Learning polisemi meaning of words in text hort storys using TGT metode in class XI of SMAN 1 Batujajar; (2) the ability of class XI of SMA Negeri 1 Batujajar in analyzing the meaning of the word short story polisemi text in Learning to Analyzing Meaning of Words polisemi using TGT metode; (3) the accuracy of the metode used in the TGT Analyzing Learning polisemi meaning of words in text short story on Class XI SMA Negeri 1 Batujajar.*

*To know the problems mentioned above, the authors conducted research with the aim of: (1) to obtain a picture of the author's ability to implement learning polisemi interpretation of the meaning of words in text using the metode TGT short story in class XI of SMA Negeri 1 Batujajar; (2) to determine the ability of class X of SMA Negeri 1 Batujajar learning polisemi analyzing of the meaning of the word in the text with the appropriate short story; (3) to determine the effectiveness of TGT metode used in interpreting the meaning of the word polisemi learning in class XI of SMA Negeri 1 Batujajar.*

*Formulated hypothesis are: (1) the author is able to use the metode TGT the Analyzing Learning polisemi meaning of words in text Short Story on Class XI SMA Negeri 1 Batujajar; (2) the student is able to interpret the meaning of the polisemi word on short story text using TGT metode; (3) Metode TGT effectively used in the Analyzing Learning polisemi meaning of words in text Short Story.*

*Based on the research conducted, the authors obtain an average value for the preparation is 3.63 and the average value for the implementation was 3.8 with a good category (A). As for the average yield of 30 pretest and post-test average of 1,01 to selisish value of 1,54 or 5,3 %. It is proved that the class XI of SMA Negeri 1 Batujajar the Academic Year 2015/2016, able to Interpret Meaning idiomatic words in text by using current models Anecdotes well. In this case, the results of statistical calculations and the results of calculations significance level was known that  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $1,29 > 28,75$ . This shows that there is a difference by using the metode TGT.*

*Use of an attractive model of learning can motivate students to learn actively, creative, communicative, fun and unsaturated. Therefore, teachers should Indonesian Language and Literature should be clever to make and present models of learning that can make the ease of delivery of materials to the students.*

*Keywords: Learning to Interpret the idiomatic meaning of the word in the Text Anecdotes using TGT metode.*